

## Tiga Kali Terjerat Narkoba, Revaldo Kembali Jalani Rehabilitasi di Lido

**JAKARTA (IM)** - Aktor Revaldo terseret kasus narkoba untuk ketiga kalinya. Polisi pun kembali membawa ke Balai Besar Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) di Lido, Jawa Barat, hari ini, Senin (16/1).

Dirresnarkoba Polda Metro Kombes Mukti Juhasa menyebut langkah itu diambil berdasarkan rekomendasi dari Tim Asesmen Terpadu (TAT).

“Intinya besok (Senin) Revaldo akan dibawa ke Lido (Pusat Rehabilitasi) oleh penyidik. Dasarnya adalah menindaklanjuti hasil rekomendasi dari tim Tat,” kata Kombes Mukti Juhasa kepada wartawan, Minggu (15/1).

Mukti memastikan bahwa pihaknya tak akan menghentikan proses hukum yang menjerat Revaldo.

Perlu diketahui, bahwa Revaldo sebelumnya sudah dua kali berurusan dengan pihak kepolisian, gara-gara kasus yang sama.

“Meski begitu, Revaldo tetap diproses hukum karena sudah 3 kali ditangkap terkait kasus penyalahgunaan narkoba,” kata Mukti.

Mukti menyebut proses hukum terhadap Revaldo dipastikan terus berjalan berdasarkan aspek perundang-undangan. “Dari aspek perundang-undangan, secara residivis, ini tetap diproses,” tutup Mukti.

Diketahui, artis Revaldo merupakan residivis kasus narkoba pada 2006 dan 2010. Revaldo

rupanya belum pernah menjalani rehabilitasi di dua kasus tersebut.

“Untuk tiga kali itu kan proses residivisnya dua kali ya, pernah dilakukan pelanggaran tindak pidana kemudian proses sidik dan sampai dengan persidangan dua kali. Kemudian saat ini di tahun 2023 awal itu tetap dilakukan proses penyidikan, sama. Terhadap kedua sebelum dilakukannya penangkapan ini, belum pernah dilakukan rehab,” kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko kepada wartawan di Jakarta International Velodrome, Jakarta Timur, Sabtu (14/1).

Trunoyudo mengatakan keputusan pemberian rehabilitasi bukan hanya otoritas dari penyidik. Dia menyebut keputusan rehabilitasi itu didasarkan pertimbangan dari berbagai pihak.

Seperti diketahui, Revaldo kembali ditangkap di apartemen di kawasan Cempaka Putih, Jakarta Pusat, pada Rabu (11/1). Pria bernama lengkap Revaldo Falfaldi Suria Permana ini ditangkap untuk yang ketiga kalinya di kasus penyalahgunaan narkoba.

Setelah Revaldo ditangkap di apartemen Cempaka Putih, Jakarta Pusat, polisi mengeledah apartemen Revaldo di kawasan Pakubuwono, Jakarta Selatan. Di sana, polisi menemukan sejumlah barang bukti narkoba dari sabu hingga ganja. ● **lus**



FOTO : ANTARA

### JALAN AMBLES AKIBAT HUJAN DERAS

Pengendara motor melintas di dekat jalan yang ambles di Cikulur, Lebak, Banten, Sabtu (14/1). Tingginya intensitas hujan yang terjadi pada Jumat (13/1) di wilayah tersebut menyebabkan ruas jalan penghubung antar kecamatan di daerah itu ambles.

## Kasus Keracunan Satu Keluarga di Bekasi, Polisi Periksa Mantan Suami Korban

**BEKASI (IM)** – Jajaran Polres Bekasi Kota Polisi masih mengusut kasus keracunan satu keluarga di Ciketing Udik, Bantargebang, Bekasi, Jawa Barat. Polisi telah melakukan pemeriksaan terhadap DD, mantan suami dari korban AM, (35).

Kapolres Metro Bekasi Kota, Kombes Pol Hengki menjelaskan, korban AM telah menikah dua kali. Saat menikah dengan DD, AM dikarunia dua putra yakni RA dan MR yang meninggal dunia atas peristiwa tersebut.

Kemudian, AM menikah kembali dengan suami kedua dan memiliki seorang anak berinisial NA (5), kini masih menjalani perawatan di RSUD Bantargebang.

“DD, mantan suami AM sudah kita periksa, karena selain mantan istrinya tapi juga ayah kandung. Mantan suami AM sudah kita minta keterangan,” kata Hengki kepada wartawan, Sabtu (14/1).

Sementara itu, suami kedua dari korban AM saat peristiwa nahas tersebut tidak berada di lokasi kejadian.

“Suami (kedua) korban saat kejadian tidak ada di rumah berdasarkan keterangan saksi-saksi,” ucap Hengki.

Hengki akan segera melakukan pemanggilan dan mencari suami kedua dari AM untuk dimintai keterangan lebih lanjut. “Kita akan lakukan pemanggilan, kita akan cari karena sampai sekarang Bareskrim belum ada data keberadaan yang bersangkutan ada dimana,” ujarnya.

Hengki menegaskan tidak ingin berspekulasi soal dugaan suami kedua korban terkait peristiwa tersebut. Pihaknya asih akan melakukan penyelidikan lebih lanjut.

Sebelumnya, satu keluarga beranggatakan lima orang di Kota Bekasi ditemukan terkapar tak berdaya di rumah tinggalnya pada Kamis (12/1), diduga karena keracunan. Tiga orang, yaitu AM, RA, dan MR, meninggal dunia dalam kejadian itu, sementara dua korban, NR dan MD dirawat di rumah sakit.

Hal itu diungkapkan oleh Humas RSUD Bantargebang Sandi Romadoni Jaya.

Dalam pemeriksaan awal, Sandi tak membantah pihak rumah sakit menduga adanya indikasi keracunan.

“Yang jelas pasien yang kemarin kita tangani itu indikasinya keracunan,” kata Sandi kepada wartawan, Jumat (13/1). ● **lus**

FOTO : HUMAS POLSEK CENGKARENG



### POLSEK CENGKARENG MENGGREBEK

#### MARKAS JUDI ONLINE

Kapolsek Cengkareng Kompol Ardhie Demasyo memperhatikan terduga pelaku mengoperasikan situs judi online dengan komputer, di apartemen kawasan Cengkareng, Jakarta Barat, Minggu (15/1). Polisi kembali menggerebek markas judi online di sebuah apartemen kawasan Cengkareng, Jakarta Barat dan sebanyak 24 terduga pelaku ditangkap.

# Belajar Manajemen Pengamanan Stadion, Polri Datangkan Pengajar dari Inggris

Sebanyak 56 personel Polri akan mengikuti kursus manajemen keamanan stadion dari lima Pengajar yang didatangkan dari Inggris.

**JAKARTA (IM)** - Polri bekerjasama dengan Coventry University Inggris untuk menyelenggarakan kursus manajemen keamanan stadion. Setidaknya ada lima pengajar yang akan didatangkan untuk memberikan pelatihan tersebut.

“Dalam rangka mewujudkan sistem pengamanan pertandingan sepak bola yang lebih sistematis, terstruktur dan adaptif terhadap perkembangan aturan yang berlaku dalam penyelenggaraan kompetisi sepakbola saat ini,” kata Kadiv Humas Polri Irlen Dedi Prasetyo kepada awak media,

Jakarta, Sabtu (14/1).

Kelima teaga Pengajar yang didatangkan dari Inggris terdiri dari tiga kalangan akademisi dan dua komandan pengamanan pertandingan sepak bola yang bersertifikasi FIFA. Para pemberi kursus tersebut, kata Dedi, telah memiliki pengalaman dan jam terbang yang tinggi. Bahkan, mereka ikut dalam memimpin pengamanan Piala Dunia 2022 di Qatar.

“Kegiatan kursus manajemen pengamanan stadion (*stadium security management course*) pada tanggal 25 Januari sampai dengan dua Februari

atau sembilan hari bertempat di Hotel Century Park, Jakarta Pusat,” ujar Dedi.

Kursus tersebut akan diikuti sebanyak 56 personel Polri dari satuan kerja Itwasum, Baintelkam, Lemdiklat, Korbrimob, Sops, Ditpamobvit Dan Ditsamapta Korsabbara Baharkam Polri, Korlantas, Divhumas hingga Karoops Polda.

Selain itu juga terdapat 10 peserta kursus dari pihak eksternal yang berasal dari Kementerian PUPR, Kemempora, Kemenkes, PSSI, dan PT LIB.

Dalam kursus itu akan dilakukan simulasi pengamanan pertandingan di dalam stadion utama Gelora Bung Karno.

Tim dari Inggris tersebut akan mengajarkan pelbagai hal mulai dari identifikasi dan pengenalan prinsip keamanan

protektif, penyusunan sop pengamanan pertandingan, manajemen risiko atau pe-

nilaian risik, hingga profiling dinamika penilaian kerawanan. ● **lus**

## Terungkap Fakta Baru, Ternyata Ecky Bohong soal Mutilasi Angela karena Asmara

**JAKARTA (IM)** - Polisi mengungkap fakta terbaru terkait mutilasi Angela Hindriati Wahyuningsih (54), yang dilakukan tersangka Ecky Listiantho (34). Pengakuan Ecky Listiantho soal asmara tidak bisa dipercaya begitu saja.

“Soal motif asmara itu kan pengakuan tersangka, itu belum final. Sejak awal saya sampaikan, kami tidak serta merta percaya begitu saja dengan pengakuan tersangka,” kata Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi kepada wartawan, Minggu (15/1).

Hengki mengatakan, pihaknya masih menggali terus motif pembunuhan Angela

itu dengan menggali fakta-fakta lainnya bersama pihak terkait. “Kolaborasi interprofesi antara laboratorium forensik, kedokteran forensik maupun psikologi forensik serta psikiatri terus bekerja sama dalam mengungkap misteri kematian Angela, baik dari sisi motif, korban, maupun tersangka, berdasarkan *scientific crime investigation* dan berkesinambungan,” tandasnya.

### Profesional

Djodit, kakak sepupu Angela, yang tinggal di Tambun Selatan, Bekasi, mengatakan, Angela dinyatakan hilang oleh pihak keluarga pada tahun 2019. Djodit pun sempat bertanya kepada Ecky di mana keberadaan Angela.

“Saya ketemu dia (Ecky) langsung pada waktu itu tahun 2019, saya ketemu Ecky tanggal 15 Juli 2019 dan pada waktu itu saya tanya dia tentang keberadaan Engela. Saat itu Ecky sangat menyakini

mengatakan tidak tahu dimana Ati (panggilan Angela dalam keluarga). Bahkan dia mengatakan perlu ketemua Ati karena dalam rangka transaksi Apartemen,” ujar Djodit dia kepada wartawan di RS Polri Kramat Jati, Rabu (11/1) lalu.

Ia mengatakan, bersama adik-adik nya yang lain Djodit pun tidak menaruh kecurigaan kepada Ecky terkait hilangnya Angela pada saat itu.

Bahkan saat ditemui oleh Djodit, ekspresi wajah Ecky saat itu dinilai tenang. Sehingga, ia pun tidak berpikir lebih jauh bahwa Ecky telah menghilangkan Angela saat itu.

“Jadi dia sangat menyakinkan saya, tapi waktu itu saya bersama adik-adik saya (yang lain) pada waktu itu menyakinkan saya bahwa hanya 2 kemungkinan, bukan dia pelakunya memang dia tidak tau adik saya ada di mana,” ujarnya.

“Yang kedua dia sangat profesional, sangat kalem, sangat tenang, mengatakan bahwa tidak tahu. Dengan fakta ini kemungkinan kedua yang terjadi dia sangat profesional,” tutur dia.

Jenazah Angela ditemukan dalam keadaan dimutilasi pada Jumat 30 Desember 2022. Djodit curiga motif Ecky pencari Angela adalah harta bukan asmara. Ecky ingin menguasai harta Angela.

“Sekali lagi saya tekankan di sini bahwa awalnya seperti itu tetapi kemudian kejadian pembunuhannya bukan karena motif asmara, tapi karena ada motif kalau kami duga, kami duga adanya keinginan untuk penguasaan harta,” ujar Djodit. ● **lus**

## Polisi Tangkap Sindikat Maling Hewan Ternak Warga di Puncak Bogor

**JAKARTA (IM)** - Polisi menangkap lima orang tersangka kelompok pencurian hewan ternak domba dan kambing milik warga di kawasan Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat “Setelah lidik, nah anggota saya udah berhasil menangkap pelaku sama dombanya,” kata Kapolsek Megamendung AKP Eddy Santosa saat dihubungi, Sabtu (14/1).

Mulanya, warga melaporkan bahwa ada dombanya yang hilang. Kemudian warga mengadukannya kepada Eddy pada program Jumat Curhat.

“Kemarin ada maling kambing, itu saya terima pengaduan Jumat Curhat. Kemudian masyarakat datang ke saya mengadu tentang kambingnya ada yang nyuri, tolong tangkap malingnya,” ucapnya.

“Jadi laporannya hari Kamis dombanya hilang, dia hari Jumat nanya perkembangan,” ujarnya.

Tak lama, kelima pelaku berhasil ditangkap. Selain domba, sejumlah kambing juga turut diamankan. “Dapat pelaku 5 orang, kambingnya ada 7,” bebernya.

Eddy mengatakan ada dua kelompok pencuri hewan ternak warga tersebut. Mereka merupakan warga Caringin dan Cijeruk.

Dalam melancarkan aksinya, pencuri tersebut ada yang mengambil hewan secara keseluruhan, ada pula yang mengambil hanya dagingnya saja dan menaruh sisanya di kandang.

“Alhamdulillah masyarakat sekarang melihara nyaman melihara domba sekarang,” ujarnya. ● **lus**



FOTO : ANTARA

### UNGKAP KASUS WARTAWAN GADUNGAN DI BOGOR

Polisi menggiring dua oknum wartawan gadungan saat ungap kasus di Polres Bogor, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Sabtu (14/1). Polisi menangkap dua oknum wartawan gadungan saat melakukan pemerasan kepada salah satu Kepala Desa di Leuwisadeng, Kabupaten Bogor, dengan barang bukti uang Rp10 juta rupiah dan kedua tersangka diancam hukuman sembilan tahun penjara.